

**TUTURAN EKSPRESIF DALAM NOVEL *DILAN: DIA*
ADALAH *DILANKU TAHUN 1990* DAN *DILAN: DIA ADALAH*
DILANKU TAHUN 1991 KARYA PIDI BAIQ DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Meidini

NIM: 06021381520048

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2019

**TUTURAN EKSPRESIF DALAM NOVEL *DILAN: DIA ADALAH
DILANKU TAHUN 1990* DAN *DILAN: DIA ADALAH DILANKU
TAHUN 1991* KARYA PIDI BAIQ DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Meidini

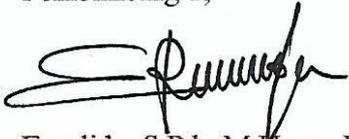
NIM: 06021381520048

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Disetujui,

Pembimbing 1,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing 2,

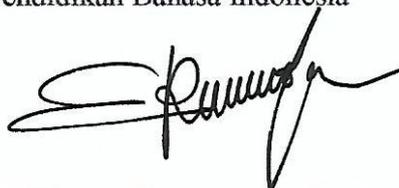


Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

TUTURAN EKSPRESIF DALAM NOVEL *DILAN: DIA ADALAH DILANKU TAHUN 1990* DAN *DILAN: DIA ADALAH DILANKU TAHUN 1991* KARYA PIDI BAIQ DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

Ayu Meidini

NIM: 06021381520048

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Pembimbing 2,

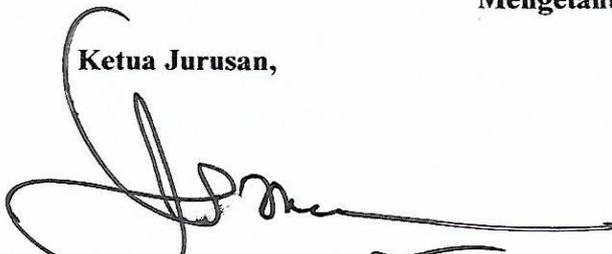


Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**TUTURAN EKSPRESIF DALAM NOVEL *DILAN: DIA ADALAH
DILANKU TAHUN 1990* DAN *DILAN: DIA ADALAH DILANKU TAHUN
1991* KARYA PIDI BAIQ DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Ayu Meidini

NIM: 06021381520048

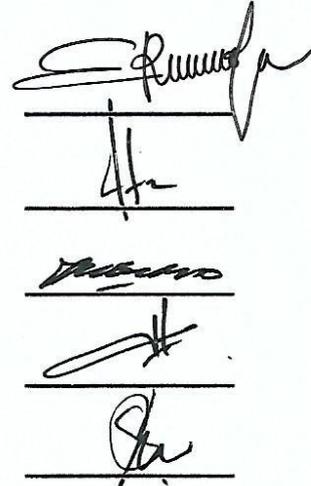
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 Juni 2019

TIM PENGUJI

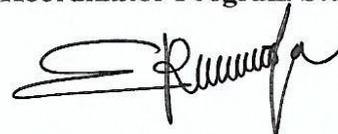
1. Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
2. Sekretaris : Drs. Ansori, M.Si.
3. Anggota : Dr. Subadiyono, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.
5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



Palembang, 29 Juni 2019

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Meidini

NIM : 06021381520048

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Tuturan Ekspresif dalam Novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* Karya Pidi Baiq dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Ayu Meidini

NIM 06021381520048

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasihnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi dengan judul “Tuturan Ekspresif dalam Novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* Karya Pidi Baiq dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku pembimbing 1 dan Bapak Drs. Ansori, M.Si. selaku pembimbing 2 atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. selaku rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku koordinator program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Lestari, S.E. selaku admin program studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang selalu membantu dalam proses administrasi.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Ayah M. Beny Waluyo dan Ibu Romni serta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan baik berupa materi maupun moral yang sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Kemudian rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada rekan seperjuangan HMPBSI angkatan 2015 yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi, terima kasih karena telah berproses bersama.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 2019
Penulis,

Ayu Meidini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tuturan Ekspresif	6
2.2 Bentuk dan Fungsi Tuturan	7
2.3 Tindak Tutur	8
2.3.1 Tindak Tutur Lokusi (<i>locutionary acts</i>)	8
2.3.2 Tindak Tutur Ilokusi (<i>illocutionary acts</i>)	9
2.3.3 Tindak Tutur Perlokusi (<i>perlocutionary acts</i>)	12
2.4 Pragmatik	12
2.5 Novel.....	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.2 Sumber Data	14
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.4 Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil Penelitian	20
4.1.1 Tuturan Ekspresif Penyampaian Salam (<i>Greeting</i>)	21
4.1.2 Tuturan Ekspresif Berterima Kasih (<i>Thanking</i>)	26
4.1.3 Tuturan Ekspresif Meminta Maaf (<i>Apoligizing</i>)	57
4.1.4 Tuturan Ekspresif Tindak Selamat (<i>Congratulating</i>)	67
4.1.5 Tuturan Ekspresif Memuji (<i>Praising</i>)	76
4.2 Pembahasan	95
4.2.1 Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR LAMPIRAN

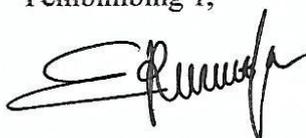
1. Data Tuturan	106
2. Usul Judul Skripsi	122
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	124
4. Persetujuan Seminar Usul Penelitian	126
5. Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian.....	127
6. Bukti Perbaikan Seminar Usul Penelitian	129
7. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	130
8. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	131
9. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	133
10. Halaman Pengesahan Seminar Hasil.....	134
11. Persetujuan Ujian Akhir	135
12. Kartu Perbaikan Skripsi	136
13. Bukti Perbaikan Skripsi	138
14. Izin Jilid Skripsi	139

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimanakah fungsi tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* karya Pidi Baiq. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* karya Pidi Baiq. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ialah tuturan yang mengandung tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991*. Hasil penelitian ditemukan adanya fungsi tuturan ekspresif dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991*. Fungsi tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* yaitu tindak penyampaian salam (*greeting*), berterima kasih (*thanking*), meminta maaf (*apologizing*), mengucapkan tindak selamat (*congratulating*) dan ucapan memuji (*praising*).

Kata Kunci: *Tindak tutur, tuturan ekspresif.*

Pembimbing 1,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

Palembang, Juli 2019

Pembimbing 2,



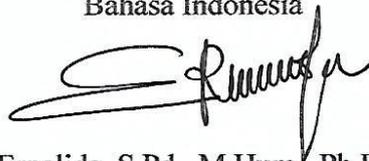
Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan

Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

ABSTRACT

This study discusses how verbal expressions are in novels *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990* and *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1991* by Pidi Baiq. The objectives of this study were to describe verbal expressions and the functions of verbal expressions found in the novels *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990* and *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1991* by Pidi Baiq. Descriptive method was used in this study. The source of the data in this study were verbal expressions in novels *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990* and *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1991*. The results of the study found several verbal expressions in novels *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990* and *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1991*. The verbal expressions in novels *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990* and *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1991* were greeting, thanking, apologizing, congratulating, and praising.

Key Words : *Expressions, Verbal Expressions*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan merupakan alat utama dalam komunikasi dengan lingkungannya yang memiliki daya ekspresi dan informasi yang besar. Bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya adalah melalui sebuah tuturan. Tuturan tersebut dapat diekpresikan lisan maupun tulisan. Tuturan lisan biasanya terjadi pada komunikasi kita sehari-hari dan tuturan tulisan biasanya dijumpai pada bacaan seperti koran, novel, komik dan sebagainya. Novel ialah salah satu yang biasanya banyak terdapat tuturan antara penutur dan mitra tutur dan juga mengandung makna tuturan.

Novel adalah bacaan yang sangat populer dan salah satu karya fiksi yang banyak digemari oleh pembaca, terutama remaja. Salah satu novel yang banyak digemari oleh remaja ialah novel karya Pidi Baiq dengan judul *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991*. Novel *Dilan 1990* telah cetak dari edisi kesatu dengan cetakan I, April 2014 hingga cetakan XX, februari 2018 dan edisi kedua dengan Cetakan I Desember 2015 hingga cetakan XIX Februari 2018, sedangkan *Dilan 1991* cetakan I Juli 2015 hingga cetakan XXVI februrair 2018.

Novel *Dilan 1990* telah difilmkan pada tahun 2018 dan mendapatkan penonton dengan jumlah 6.295.000 penonton, data tersebut dapat dilihat pada akun *instagram @film.dilan.official*. Dengan keberhasilan tersebut novel *Dilan* banyak menduduki rak *best seller* di toko-toko buku.

Novel terbitan Pastel Books (PT Mizan Pustaka Utama) ini sangat sukses dan banyak digemari orang tidak lain karna penulisnya yaitu Pidi Baiq. Pidi Baiq mendeskripsikan dirinya pada sampul belakang novel *Dilan* sebagai berikut “Pidi Baiq mengaku sebagai imigran dari *Sorga* yang diseludupkan ke bumi oleh Ayahnya di Kamar Pengantin dan tegang. Di bumi, kemudian menjadi *Imam Besar The Panas dalam, Drunken Mama, Drunken Marmut, Al-Asbun, At-twitter*, dan

Hanya Salju Pisau Batu. Membuat akun *twitter* dengan nama @pidibaiq dan tidak suka jus rumput. Pernah lapar, ngantuk, tapi alhamdulillah semuanya bisa diatasi.”. Pidi Baiq lahir di Bandung, 8 Agustus 1972, selain sebagai penulis Pidi juga seorang musisi, ilustrator dan komikus.

Novel *Dilan 1990* dengan nomor ISBN 978-602-7870-86-4 memiliki tebal dengan 348 halaman, sedangkan *Dilan 1991* dengan nomor ISBN 978-602-7870-99-4 memiliki tebal dengan 344 halaman. Novel *Dilan* tersebut menceritakan kisah kehidupan anak SMA di Bandung tahun 1990-1991, dengan kehidupan masa-masa selama SMA yang ditulis dengan percakapan-percakapan yang cukup menghibur. Tanpa disadari ternyata dalam novel tersebut terdapat tuturan ekspresif di dalamnya. Mulai dari adanya tuturan penyampaian salam, berterima kasih, meminta maaf dan selamat.

Atas kepopuleran, keberhasilan dan juga banyak adanya aspek tuturan ekspresif dari novel tersebut maka peneliti memilih novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* Karya Pidi Baiq sebagai objek dalam penelitian ini.

Pengertian tindak tutur itu sendiri adalah hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan satuan terkecil dari komunikasi bahasa. Menurut Searle (Wijana, 2009) tindak tutur secara pragmatis dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis tindak tutur. Ketiga tindak tutur tersebut ialah tindak tutur lokusi (*locutionary acts*), tindak tutur ilokusi (*illocutionary acts*), dan tindak tutur perlokusi (*perlocutionary acts*).

Tuturan ekspresif merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi. Tuturan ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujaran tersebut dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu dan memiliki beberapa fungsi di dalamnya. Tuturan ekspresif memiliki beberapa fungsi yang terdiri dari mengkritik/menyindir, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, menyanjung, dan meminta maaf.

Sebagai data awal yang menunjukkan adanya tuturan ekspresif dalam Novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* Karya Pidi Baiq dapat dilihat dari uraian berikut.

“Tiba-tiba terdengar pintu kelas ada yang ngetuk. Aku terkejut ketika tahu orang itu adalah Dilan. “Permisi, Pak?” “Iya?” jawab Pak Rahmat yang sedang duduk di kursi guru **“Maaf. Ada titipan penting buat Milea,” kata Dilan.** Wajahnya santai. Bagaimana dia bisa nampak selalu tenang, aku tidak mengerti dan kagum.” (Baiq, 2018: 71)

Konteks : Dilan yang datang ke kelas Milea di jam pelajaran untuk mengantarkan bungkusan, ia meminta izin dengan guru yang sedang mengajar.

Analisis : *“Maaf. Ada titipan penting buat Milea,” kata Dilan.* Tuturan tersebut merupakan tuturan ekspresif yaitu fungsi meminta maaf (*apologizing*). Tuturan meminta maaf tersebut bukan menunjukkan rasa bersalah karena melakukan kesalahan, akan tetapi bentuk tuturan tersebut mengungkapkan kesopanan dengan meminta maaf karena mengganggu jam pelajaran sebelum masuk ke kelas untuk memberikan titipan kepada Milea.

Dalam tuturan tersebut dengan konteks Dilan yang datang ke kelas Milea untuk mengantarkan bungkusan di jam pelajaran, lalu mengetuk pintu meminta izin untuk permisi mengantarkan bungkusan yang dibawanya. Pada kalimat *“Maaf. Ada titipan penting buat Milea,” kata Dilan* merupakan bentuk tuturan ekspresif dengan fungsi meminta maaf, akan tetapi fungsi meminta maaf tersebut bukan menunjukkan permohonan maaf karena melakukan kesalahan, melainkan menunjukkan rasa sopan dengan meminta maaf karena mengganggu jam pelajaran sebelum masuk ke kelas Milea. Menariknya tuturan tersebut terletak pada penutur yaitu Dilan yang meminta maaf bukan karena melakukan kesalahan, tetapi meminta maaf karena mengganggu jam pelajaran untuk mengantarkan bungkusan kepada Milea. Data tersebut menunjukkan adanya tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* karya Pidi Baiq.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh (Anjani, 2014) “Tindak Tutar Transaksi Jual Beli di Pasar Induk Jakabaring Palembang”. Hasil penelitian menyimpulkan dari percakapan antara penjual dan pembeli ditemukan adanya klasifikasi tindak tutur, diantaranya tindak

tutur asertif, direktif, ekspresif dan komisif. Selain ditemukan klasifikasi tindak tuturnya, ditemukan pula modus tuturan yang digunakan yaitu modus tuturan langsung dan tidak langsung. Penelitian tindak tutur juga dilakukan oleh (Nudin, 2016) “Tindak Tutur dalam Pementasan Drama *Cinta yang Tak Seharusnya* yang diadaptasi Oleh Mahasiswa”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada lima jenis tindak tutur dalam pementasan drama *Cinta yang Tak Seharusnya* yang diadaptasi oleh mahasiswa. Tindak tutur yang digunakan yaitu tindak tutur asertif, ekspresif, komisif dan deklaratif.

Selain itu, penelitian tindak tutur juga pernah dilakukan oleh (Saymona, 2017) dengan judul “Tindak Tutur dalam Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora”. Hasil penelitiannya yaitu ditemukan jenis tindak tutur dan fungsi tindak tutur. Jenis tindak tutur yang ditemukan yaitu tindak tutur representatif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Penelitian lainnya mengenai tindak tutur juga pernah dilakukan oleh (Resfitri, 2006) dengan judul “Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam Wacana Iklan pada Radio 94,3 Sriwijaya FM Palembang”. Hasil penelitiannya yaitu ditemukan tindak tutur yang digunakan dalam cacana iklan pada radio 94,3 Sriwijaya FM Palembang yaitu tindak tutur asertif, direktif, ekspresif dan komisif sedangkan tindak tutur yang tidak digunakan adalah tindak tutur deklaratif.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal ini merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih jauh mengenai “Tuturan Ekspresif dalam Novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* Karya Pidi Baiq”. Meskipun sebelumnya sudah pernah ada penelitian-penelitian mengenai tindak tutur, akan tetapi belum ada penelitian yang membahas tentang tuturan ekspresif dengan objek tuturan yang terdapat dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991*.

1.2 Permasalahan

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah fungsi tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia*

adalah Dilanku Tahun 1991 karya Pidi Baiq dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan: dia adalah Dilanku Tahun 1991* karya Pidi Baiq dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap teori pragmatik, sehingga dapat membuktikan adanya tuturan ekspresif dalam novel.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengajaran pragmatik, berupa contoh percakapan yang menggambarkan penggunaan tuturan ekspresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, L. A. (2004). *Sosiolinguistik pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman. (2006). Pragmatik: konsep dasar memahami konteks tuturan. *lingua*, 2-11. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/humbud/article/view/548>
Diakses pada 30 Juli 2018
- Agustina, A. C. (2004). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anjani, S. D. (2014). *Tindak tutur transaksi jual beli di pasar induk jakabaring Palembang*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Baiq, P. (2018). *Dilan: dia adalah dilanku tahun 1990*. Bandung: Pastel Books.
- Baiq, P. (2018). *Dilan: dia adalah dilanku tahun 1991*. Bandung: Pastel Books.
- Chairani, A. (2014). *Tindak tutur transaksi jual beli di pasar induk jakabaring*. Skripsi, Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Dwi Sari Rizqi, A. N. (2013). tindak tutur direktif dalam novel pukat karya tere-liye. *jurnal bahasa dan sastra, vol 1, no 2, 4*.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/view/1440> Diakses pada 20 Agustus 2018
- Ernalida. (2018). Ekspresi Pujian dan Respons Sebagai Strategi dalam Kesantunan Berbahasa dan Cerminan Budaya Masyarakat Penuturnya. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, 39-44.
<http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/logat/article/view/17> Diakses pada 21 Juli 2019
- Haryanti, L. (2015). *Terjemahan novel al zaynî barakât karya gamal alghitani*. Skripsi, Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora Uin Syarif Hidayatullah.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29740/3/LENNY%20HARYANTU-FAH.pdf> Diakses pada 20 Agustus 2018

- Ibrahim, A. S. (1993). *Kajian tindak tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mahsun. (2011). *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nudin, S. (2016). *Tindak tutur dalam pementasan drama cinta yang tak seharusnya yang diadaptasi oleh mahasiswa*. Skripsi, Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Nurdiyantoro, B. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahardi, K. (2003). *Berkenalan dengan ilmu bahasa pragmatik*. Malang: Dioma.
- Rahayu, S. P. (2012). Bentuk dan fungsi tuturan ekspresif dalam bahasa Prancis. *litera*, 125. <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/1152>
Diakses pada 7 Agustus 2018
- Resfitri, V. (2006). *Lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam wacana iklan pada radio 94,3 sriwijaya fm Palembang*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Rusminto, N. (2010). *Memahami bahasa anak-anak: sebuah kajian analisis wacana panduan bagi guru, orang tua, dan mahasiswa jurusan bahasa*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sari, F. D. (2013). Tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif dalam acara galau nite di metro tv: suatu kajian pragmatik. *skriptorium*, 1, 1-13.
<http://journal.unair.ac.id/SKRIP@tindak-tutur-dan-fungsi-tuturan-ekspresif-dalam-acara-galau-nite-di-metro-tv:-suatu-kajian-pragmatik-article-6651-media-45-category-8.html> Diakses pada 3 Agustus 2018
- Saripudin, A. (2008). Percakapan mahasiswa unj: suatu analisis tindak tutur. *lingua jurnal bahasa dan sastra*, 10 (1), pp. 77-87. ISSN 1411-2388.
<http://eprints.unsri.ac.id/4978/> Diakses pada 3 Agustus 2018
- Saymona, A. (2017). *Tindak tutur dalam novel ayah menyayangi tanpa akhir karya kirana kejora*. Skripsi, Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Wijana, I. D. (1996). *Dasar-dasar pragmatik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Wijana, I. D. (2009). *Analisis wacana pragmatik: kajian teori dan analisis* . Surakarta: Yuma Pustaka.